

MENGHADIRKAN KETERAMPILAN KEUANGAN: MENDORONG ANAK MEMBUAT PERENCANAAN KEUANGAN MANDIRI MELALUI KEGIATAN MENABUNG DAN MANAJEMEN KEUANGAN

Annisa Nur Halizah^{a,1}, Daffa Fadillah^{b,2}, Nissa Angelina Zega^{c,3}, Sapitri Amelia^{d,4}
^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*
¹annisanurhalizah12@gmail.com; ²daffafadillah@gmail.com;,
³nissaangelinazega@gmail.com; ⁴safitriamelia723@gmail.com
*nissaangelinazega@gmail.com

Abstrak

Panti asuhan menjadi lingkungan tempat tumbuh kembangnya anak-anak yang sering kali menghadapi tantangan ekonomi dan sosial. Dalam perjalanan hidup mereka, keterampilan keuangan memainkan peran krusial dalam membentuk fondasi kehidupan yang mandiri dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam menghadirkan keterampilan keuangan kepada anak-anak panti asuhan, khususnya melalui kegiatan menabung dan manajemen keuangan, dengan fokus pada pemberdayaan mereka untuk membuat perencanaan keuangan mandiri. Anak-anak panti asuhan seringkali dihadapkan pada realitas kehidupan yang memerlukan kebijakan pendidikan khusus untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga memiliki bekal keterampilan praktis untuk menghadapi tantangan keuangan. Menabung tidak hanya membangun kebiasaan positif, tetapi juga mengajarkan konsep nilai uang dan perencanaan jangka panjang. Sementara itu, manajemen keuangan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengelola pengeluaran, menyusun anggaran, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Hasil penelitian ini, anak-anak panti asuhan tidak hanya diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan keuangan praktis, tetapi juga diberdayakan untuk membuat perencanaan keuangan mandiri yang dapat membawa dampak positif dalam perjalanan hidup mereka. Kegiatan menabung tidak hanya mengajarkan anak-anak panti asuhan untuk menghargai nilai uang, tetapi juga membentuk kebiasaan menyimpan yang esensial untuk merencanakan masa depan mereka. Proses ini tidak hanya tentang akumulasi uang, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan kepercayaan diri melalui pencapaian tujuan keuangan kecil. Manajemen keuangan, di sisi lain, memberikan bekal pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola uang dengan bijak, membuat keputusan finansial yang cerdas, dan merencanakan pengeluaran sesuai dengan anggaran.

Kata Kunci: panti asuhan; anak-anak; keterampilan keuangan

Abstract

Orphanages provide a nurturing environment for children who often face economic and social challenges. In their journey through life, financial skills play a crucial role in shaping a foundation for independent and sustainable living. In this context, this paper aims to explore effective strategies in imparting financial skills to orphanage

children, particularly through saving and financial management activities, with a focus on empowering them to make independent financial plans. Orphanage children are often confronted with the realities of life that require special education policies to ensure that they not only develop academically but also have practical skills to face financial challenges. Saving not only builds positive habits but also teaches the concept of the value of money and long-term planning. Meanwhile, financial management involves a deep understanding of how to manage expenses, prepare budgets, and make smart financial decisions. The results of this study show that orphanage children are not only given the opportunity to develop practical financial skills but also empowered to make independent financial plans that can have a positive impact on their life journey. Saving activities not only teach orphanage children to appreciate the value of money but also form an essential saving habit to plan for their future. This process is not only about accumulating money but also about character building and self-confidence through achieving small financial goals. Financial management, on the other hand, provides the necessary knowledge to manage money wisely, make smart financial decisions, and plan expenses according to the budget.

Keywords: *orphanage; children; financial skills*

PENDAHULUAN

Panti asuhan menjadi lingkungan tempat tumbuh kembangnya anak-anak yang sering kali menghadapi tantangan ekonomi dan sosial. Dalam perjalanan hidup mereka, keterampilan keuangan memainkan peran krusial dalam membentuk fondasi kehidupan yang mandiri dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam menghadirkan keterampilan keuangan kepada anak-anak panti asuhan, khususnya melalui kegiatan menabung dan manajemen keuangan, dengan fokus pada pemberdayaan mereka untuk membuat perencanaan keuangan mandiri.

Anak-anak panti asuhan seringkali dihadapkan pada realitas kehidupan yang memerlukan kebijakan pendidikan khusus untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga memiliki bekal keterampilan praktis untuk menghadapi tantangan keuangan. Keterampilan keuangan, seperti kemampuan menabung dan manajemen keuangan, menjadi pondasi yang kuat untuk membantu anak-anak panti asuhan mengelola sumber daya finansial mereka dengan bijaksana.

Perlu adanya kepedulian terhadap lingkungan sekitar menjadi alasan utama dalam pengabdian ini. Anak-anak yang berada di suatu Yayasan memerlukan

perhatian khusus dari individu/ kelompok di sekitarnya. Perhatian yang dilakukan misalnya berupa kegiatan yang menghibur serta bersifat edukatif dan kegiatan yang bermanfaat bagi anak-anak Yayasan. Hal ini dapat berwujud berupa kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang harus dilakukan oleh Prodi di lingkungan Universitas. Penelitian sebelumnya oleh Qamarina (2017) menjelaskan Yayasan Panti asuhan merupakan salah satu lembaga sosial masyarakat yang mengganti fungsi keluarga berupa perpindahan tanggung jawab serta pembinaan anak khususnya mengenai mental, spiritual serta fisik secara keseluruhan kepada anak-anak. Wahyu Ningrum & Tobing (2014) juga menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan panti asuhan lebih terfokus pada tujuan utama berupa kebutuhan secara kolektif yakni dengan memenuhi kebutuhan utama. Sehingga harus ada perhatian khusus dari lingkungan sekitar untuk melakukan penghiburan dan memberikan wawasan ilmu yang bermanfaat kepada anak-anak Yayasan, selain didapatkan dari sekolah formal.

Menabung tidak hanya membangun kebiasaan positif, tetapi juga mengajarkan konsep nilai uang dan perencanaan jangka panjang. Sementara itu, manajemen keuangan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengelola

pengeluaran, menyusun anggaran, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Dengan memahami keterampilan ini, anak-anak panti asuhan dapat lebih siap menghadapi perubahan dan tuntutan kehidupan setelah meninggalkan panti asuhan.

Melalui pendekatan ini, makalah ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi program pengembangan keterampilan keuangan di lingkungan panti asuhan, termasuk peran pengasuh dan tenaga pendidik dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan makalah ini dapat memberikan panduan praktis bagi para pembuat kebijakan, lembaga panti asuhan, dan pihak terkait dalam mengembangkan program pendidikan keuangan yang efektif dan berkelanjutan untuk membantu anak-anak panti asuhan mencapai kemandirian keuangan dan kesuksesan masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini ialah model pengakajian yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta atau gejala yang bersifat natural, dimana objeknya ialah sesuatu yang bersifat alamiah serta kuncinya adalah peneliti dalam penelitian (Wiresti &

Suyadi, 2019). Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan wawancara dan dokumentasi (Hewot et al., 2020). Wawancara dilakukan dengan dua orang pengasuh dari Rumah Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat yang beralamat di Jl. Mujair Raya, Bambu Apus, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15415. Pedoman wawancara ialah bentuk wawancara tidak terstruktur. Adapun analisis data menggunakan teknik analisis yang terbagi kedalam tiga tahapan, meliputi: reduksi data, diikuti dengan penyajian data, dan terakhir menarik simpulan (Hewot et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Rumah Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan, tanya jawab dan diskusi.

Kegiatan ini merupakan pengabdian dalam rangka menumbuhkan minat dan kesadaran anak-anak Yayasan Panti Asuhan di Tangerang Selatan, khusus nya pada Rumah Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat untuk dapat perencanaan keuangan secara benar. Pelatihan ini diikuti oleh anak-anak dari Rumah Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan pemilik Rumah Yatim dan Dhu'afa Yayasan Ishlahul Hayat maka pada tanggal 5 November 2023 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan keuangan pada Yayasan Ishlahul Hayat, dalam meningkatkan pemahaman para anak-anak yayasan yatim dan Dhu'afa mengenai pelatihan keterampilan keuangan. Peserta pelatihan pada tahap awal (sesi I), diberikan pemahaman mengenai literasi keuangan dan sejarah keuangan, seperti apa itu uang, bagaimana sejarahnya, dan fungsi uang. Peserta pada tahap kedua (sesi II) diberikan pelatihan untuk keterampilan keuangan berupa perincian pengeluaran anak-anak selama seminggu. Setelah itu anak-anak diajak berdialog dengan tanya jawab menyangkut materi yang telah disampaikan. Mahasiswa juga mengasah dan menguji anak-anak mengenai materi yang disampaikan dengan mengajukan pertanyaan kepada anak-anak, dan bagi yang bisa menjawab mendapatkan hadiah. Mahasiswa juga mengajak meningkatkan keterampilan keuangan dengan memberikan berupa celengan kepada masing-masing anak.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan serta pemahaman anak-anak Yayasan Ishlahul Hayat, tentang literasi keuangan
2. Pengetahuan serta pemahaman anak-anak Yayasan Ishlahul Hayat, tentang materi keterampilan keuangan dan manajemen keuangan
3. Tingkat pengetahuan serta pemahaman anak-anak Yayasan Ishlahul Hayat, diukur dengan kegiatan tanya jawab dan praktek ilustrasi pelatihan perincian pengeluaran selama satu minggu.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang penelitian maupun praktik. Dalam menjawab tantangan keuangan yang dihadapi anak-anak panti asuhan, implementasi kegiatan menabung dan manajemen keuangan telah membuktikan diri sebagai langkah yang relevan dan bermakna. Melalui pendekatan ini, anak-anak panti asuhan tidak hanya diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan keuangan praktis, tetapi juga diberdayakan untuk membuat perencanaan keuangan mandiri yang dapat membawa dampak positif dalam perjalanan hidup mereka.

Kegiatan menabung tidak hanya mengajarkan anak-anak panti asuhan untuk

menghargai nilai uang, tetapi juga membentuk kebiasaan menyimpan yang esensial untuk merencanakan masa depan mereka. Proses ini tidak hanya tentang akumulasi uang, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan kepercayaan diri melalui pencapaian tujuan keuangan kecil. Manajemen keuangan, di sisi lain, memberikan bekal pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola uang dengan bijak, membuat keputusan finansial yang cerdas, dan merencanakan pengeluaran sesuai dengan anggaran.

Pentingnya peran pengasuh dan tenaga pendidik dalam mendukung proses ini tidak dapat diabaikan. Mereka tidak hanya menjadi fasilitator pembelajaran, tetapi juga menjadi mento dan panutan yang memberikan dukungan moral dan pedagogis kepada anak-anak panti asuhan. Kerjasama yang erat antara lembaga panti asuhan, pendidik, dan pembuat kebijakan menjadi kunci keberhasilan dalam menghadirkan keterampilan keuangan kepada anak-anak panti asuhan.

Dalam keseluruhan, program-program ini dapat dianggap sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan kemandirian keuangan anak-anak panti asuhan. Dengan adanya keterampilan keuangan yang kokoh, diharapkan mereka dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih percaya diri,

membangun masa depan yang berkelanjutan, dan menjadi kontributor positif bagi masyarakat. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, upaya bersama dari berbagai pihak diperlukan untuk terus mengoptimalkan pendekatan ini agar dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam membentuk generasi yang tangguh secara finansial. Saran kami untuk menghadirkan keterampilan keuangan pada anak dan mendorong mereka untuk membuat perencanaan keuangan mandiri melalui kegiatan menabung dan manajemen keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Yayasan Ishlahul Hayat atas support dan perizinan yang diberikan. Juga terima kasih kepada dosen pembimbing dan koordinator pada pelaksanaan PMKM ini . Dukungan dan kontribusi dari semua pihak telah memainkan peran penting dalam kelancaran kegiatan ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PKM)



(Gambar 2. Foto pada saat serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)



(Gambar 3. Foto Bersama)

REFERENSI

Wahyuningrum, E., & Tobing, M. A. (2014). Pengasuhan pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Psychology Fair*. Semarang.

Qamarina, N. (2017). Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda. *EJournal Administrasi Negara*, 5(3), 6488-6501.

Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(2), 112–118 <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i2.76>.

Hasan, A., Sari, L. M., & Hakim, L. (2018). Digital Learning for Early Childhood Education: A Systematic Review. *Journal of Physics: Conference Series*, 1114, 012065.

Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Yulia, Siska Weny. (2022). Strategi Yayasan dalam Mencapai Kemandirian

- Keuangan Panti Asuhan NU An-Nuur Kota Kediri. *JoIEM*, Vol 3, No 2, Bln Thn | Oktober – 2022, 118 -119.I
- Ummah, Z. K. (2020). Perencanaan keuangan keluarga pada dosen: Studi kasus Universitas Negeri Malang dan Universitas Islam Negeri Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- DI SDIT, U. B., & MUSTAQIM, F. IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI (BACA TULIS, DIGITAL, DAN FINANSIAL).
- Chotimah, Chusnul dan Suci Rohayati. 2014. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan spiritual dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. *Artikel Ilmiah*.